

**KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PERDARAHAN
SUBARACHNOID DI RSUP MUHAMMAD HOESIN
PALEMBANG PADA TAHUN 2018 - 2021**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

AHMAD AZWIN FADHLAN

04011281823114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Karakteristik Pasien Dengan Perdarahan *Subarachnoid* Di RSUP Muhammad
Hoesin Palembang Pada Tahun 2018 - 2021

Oleh:

Ahmad Azwin Fadhlán
04011281823114


SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
kedokteran

Palembang, 30 Maret 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Hj. Sri Handayani, Sp.S (K)
NIP. 197724102008122001



.....

Pembimbing II
dr. Rini Nindela, M.Kes., Sp.N
NIP. 198607212010122010



.....

Penguji I
Dr. Pinto Desti Ramadhoni, Sp.S, FINA
NIP. 19881124201504200



.....

Penguji II
dr. Fiona Widvasari, Sp.T.H.T.K.L
NIP. 198710242020122010



.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi
I
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan



dr. Susilawati, M.Kes
M.Pd.Ked
NIP. 197802272010122001



dr. Irfannuddin, Sp.KO.,
NIP. 197207172008012007



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “**Karakteristik Pasien Dengan Perdarahan *Subarachnoid* Di RSUP Muhammad Hoesin Palembang Pada Tahun 2018 - 2021**” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Maret 2022

Palembang, 30 Maret 2022

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I
dr. Hj. Sri Handayani, Sp.S (K)
NIP. 197724102008122001

.....

Pembimbing II
dr. Rini Nindela, M.Kes., Sp.N
NIP. 198607212010122010

.....

Penguji I
Dr. Pinto Desti Ramadhoni, Sp.S,FINA
NIP. 19881124201504200

.....

Penguji II
dr. Fiona Widvasari, Sp.T.H.T.K.L
NIP. 198710242020122010

.....

Koordinator Program
Studi Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197207172008012007

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Azwin Fadhlán

NIM : 04011281823114

Judul : Karakteristik Pasien Dengan Perdarahan *Subarachnoid* Di RSUP

Muhammad Hoesin Palembang Pada Tahun 2018 - 2021

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 29 Maret 2022



(Ahmad Azwin Fadhlán)

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PERDARAHAN SUBARACHNOID DI RSUP MUHAMMAD HOESIN PALEMBANG PADA TAHUN 2018 – 2021

Latar Belakang: Stroke merupakan suatu perkembangan secara cepat yang disebabkan oleh gangguan fungsi otak secara fokal maupun global. Stroke dibagi menjadi dua berdasarkan kelainan patolohgisnya, yaitu stroke hemoragik dan stroke iskemik. Perdarahan *subarachnoid* merupakan kondisi terjadinya perdarahan ruang *subarachnoid*. Perdarahan *subarachnoid* menyebabkan mortalitas dan morbiditas yang tinggi Hal tersebut yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin Palembang tahun 2018 – 2021.

Hasil: Penelitian ini menggunakan 134 rekam medis pasien rawat inap di RSUP Muhammad Hoesin Palembang dengan diagnosis perdarahan *subarachnoid*. Hasil menunjukkan bahwa 66 pasien memiliki kriteria eksklusi diikuti dengan 68 pasien memenuhi kriteria inklusi dan menjadi subjek penelitian.

Kesimpulan: Frekuensi terbanyak berdasarkan faktor demografi pada kategori usia 50 – 60 tahun 27 pasien (40,5%) dengan jenis kelamin perempuan 42 pasien (61%), berdasarkan faktor resiko hipertensi 51 pasien (75%) dan riwayat merokok 12 pasien (18%), berdasarkan faktor klinis keluhan utama yaitu penurunan kesadaran 33 pasien (49,5%) dengan onset >24 jam 37 pasien (53,5%) diikuti dengan derajat IV pada *hunt and hess scale* 38 pasien (57%), berdasarkan tatalaksana operatif 39 pasien (56,5%), dan luaran klinis hidup 43 pasien (64,5%).

Kata Kunci: Stroke, perdarahan *subarachnoid*, karakteristik

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF PATIENTS WITH SUBARACHNOID HEMORRHAGE AT RSUP MUHAMMAD HOESIN PALEMBANG 2018 – 2021

Background: Stroke is a rapid development caused by focal and global disturbances of brain function. Stroke is divided into two based on pathological abnormalities, namely hemorrhagic stroke and ischemic stroke. Subarachnoid hemorrhage is a condition of bleeding into the subarachnoid space. Subarachnoid hemorrhage causes high mortality and morbidity. This is what makes researchers want to conduct research on subarachnoid hemorrhage at RSUP Muhammad Hoesin Palembang.

Methods: This study is a descriptive study with a cross-sectional design. The sample used in this study were all patients with subarachnoid hemorrhage at RSUP Muhammad Hoesin Palembang in 2018-2021.

Results: This study used 134 medical records of inpatients at RSUP Muhammad Hoesin Palembang with a diagnosis of subarachnoid hemorrhage. The results showed that 66 patients had the exclusion criteria followed by 68 patients met the inclusion criteria and became research subjects.

Conclusion: The highest frequency was based on demographic factors in the age category 50-60 years 27 patients (40.5%) with woman 42 patients (61%), based on hypertension risk factors 51 patients (75%) and smoking history 12 patients (18%), based on clinical factors, the main complaint was decreased consciousness 33 patients (49.5%) with onset >24 hours 37 patients (53.5%) followed by grade IV on the Hunt and Hess scale 38 patients (57%), based on management operative 39 patients (56.5%), and clinical outcome of survival 43 patients (64.5%).

Keywords: Stroke, subarachnoid hemorrhage, characteristics

RINGKASAN

Karakteristik Pasien Dengan Perdarahan *Subarachnoid* Di RSUP Muhammad Hoesin Palembang Pada Tahun 2018 – 2021

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 30 Maret 2022.

Ahmad Azwin Fadhlani; dibimbing oleh dr. Hj. Sri Handayani, Sp.S (K) dan dr. Rini Nindela, M.Kes., Sp.N

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

+ halaman, 8 tabel, 3 gambar, lampiran

RINGKASAN

Stroke merupakan suatu perkembangan secara cepat yang disebabkan oleh gangguan fungsi otak secara fokal maupun global. Stroke dibagi menjadi dua berdasarkan kelainan patofisiologisnya, yaitu stroke hemoragik dan stroke iskemik. Perdarahan *subarachnoid* merupakan kondisi terjadinya perdarahan ruang *subarachnoid*. Perdarahan *subarachnoid* menyebabkan mortalitas dan morbiditas yang tinggi. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) untuk mengetahui karakteristik pasien dengan perdarahan *subarachnoid*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin Palembang tahun 2018 – 2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis.

Penelitian ini menggunakan 134 rekam medis pasien rawat inap di RSUP Muhammad Hoesin Palembang dengan diagnosis perdarahan *subarachnoid*. Hasil

menunjukkan bahwa 66 pasien memiliki kriteria eksklusi diikuti dengan 68 pasien memenuhi kriteria inklusi dan menjadi subjek penelitian.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah frekuensi terbanyak berdasarkan faktor demografi pada kategori usia 50 – 60 tahun 27 pasien (40,5%) dengan jenis kelamin perempuan 42 pasien (61%), berdasarkan faktor resiko hipertensi 51 pasien (75%) dan riwayat merokok 12 pasien (18%), berdasarkan faktor klinis keluhan utama yaitu penurunan kesadaran 33 pasien (49,5%) dengan onset >24 jam 37 pasien (53,5%) diikuti dengan derajat IV pada *hunt and hess scale* 38 pasien (57%), berdasarkan tatalaksana operatif 39 pasien (56,5%), dan luaran klinis hidup 43 pasien (64,5%).

Kata Kunci: Stroke, perdarahan *subarachnoid*, karakteristik

SUMMARY

Characteristics of Patients With Subarachnoid Hemorrhage at RSUP Muhammad Hoesin Palembang 2018 – 2021

Scientific writing in the form of thesis, March 30, 2022.

Ahmad Azwin Fadhlán; Supervised by dr. Hj. Sri Handayani, Sp.S (K) and dr. Rini Nindela, M.Kes., Sp.N

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

+ pages, 8 tables, 3 pictures, attachment

SUMMARY

Stroke is a rapid development caused by focal and global disturbances of brain function. Stroke is divided into two based on pathological abnormalities, namely hemorrhagic stroke and ischemic stroke. Subarachnoid hemorrhage is a condition of bleeding into the subarachnoid space. Subarachnoid hemorrhage causes high mortality and morbidity. This is what makes researchers want to conduct research on subarachnoid hemorrhage at RSUP Muhammad Hoesin Palembang.

This study is a descriptive study with a cross-sectional design to determine the characteristics of patients with subarachnoid hemorrhage. The sample used in this study were all patients with subarachnoid hemorrhage at RSUP Muhammad Hoesin Palembang in 2018-2021. This study used secondary data in the form of medical records.

This study used 134 medical records of inpatients at RSUP Muhammad Hoesin Palembang with a diagnosis of subarachnoid hemorrhage. The results showed that

66 patients had the exclusion criteria followed by 68 patients met the inclusion criteria and became research subjects.

The conclusion in this study was that the highest frequency was based on demographic factors in the age category of 50-60 years 27 patients (40.5%) with female sex 42 patients (61%), based on risk factors for hypertension 51 patients (75%) and smoking history 12 patients (18%), based on clinical factors, the main complaint was decreased consciousness 33 patients (49.5%) with onset >24 hours 37 patients (53.5%) followed by grade IV on the Hunt and Hess scale 38 patients (57%) , based on the operative management of 39 patients (56.5%), and the clinical outcome of life of 43 patients (64.5%).

Keywords: Stroke, subarachnoid hemorrhage, characteristics

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya proposal skripsi yang berjudul **“Karakteristik Pasien Dengan Perdarahan Subarachnoid Di RSUP Muhammad Hoesin Palembang Pada Tahun 2018 - 2021”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Proposal skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan proposal skripsi, terdapat banyak hambatan dan kendala yang penulis hadapi, namun atas bantuan dan dukungan berbagai pihak proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas kelancaran dan kesehatan yang diberikan kepada penulis terutama dalam penyusunan proposal skripsi ini.
2. Orang tua penulis Ayah Gunawan Azrin Ahmad dan Ibu Yuanita Windusari yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini. Serta kepada kakak, adik-adik, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
3. dr. Hj. Sri Handayani, Sp.S (K) dan dr. Rini Nindela, M.Kes., Sp.N yang telah bersedia untuk membimbing, memberikan masukan dan saran kepada penulis selama penyusunan proposal skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat penulis yang selalu membantu, menemani, dan menyemangati dari awal menempuh pendidikan kedokteran sampai sekarang. Serta teman-teman dan keluarga besar medusa 2018.

Penyusunan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan perbaikan untuk kedepannya. Akhir kata, semoga proposal skripsi ini dapat dilanjutkan dengan sebaik-baiknya sehingga laporan akhir skripsi dapat

diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya selalu khususnya untuk kelancaran penulisan laporan akhir skripsi ini.

Palembang, September 2021

Ahmad Azwin Fadhlán

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Stroke	5
2.1.2 Definisi.....	5
2.1.3 Stroke Hemoragik	5
2.2 Perdarahan Subarachnoid (PSA).....	6
2.3 Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.3.1 Populasi.....	17
3.3.2 Sampel.....	17
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	18
3.4 Variabel Penelitian	18
3.5 Definisi Operasional.....	19
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	20
3.7 Rencana Pengolahan dan Analisis Data.....	20
3.8 Alur Kerja Penelitian.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid.....	23
4.1.2 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karakteristik Usian dan Jenis Kelamin	23
4.1.3 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karakteristik Faktor Resiko	24
4.1.4 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karakteristik Klinis	25

4.1.5	Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karateristik Tatalaksana.....	27
4.1.6	Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karateristik Luaran Klinis.....	28
4.2	Pembahasan.....	28
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		32
5.1	Kesimpulan	32
5.2	Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA		33
LAMPIRAN.....		36
RIWAYAT HIDUP.....		43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	19
Tabel 4.1 Distribusi Pasien Perdarahan Subarachnoid	23
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karakteristik Demografi.....	24
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karateristik Faktor Resiko	25
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karateristik Klinis	26
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karateristik Klinis	27
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karateristik Tatalaksana.....	27
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pasien Perdarahan Subarachnoid Berdasarkan Karateristik Luaran Klinis.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 3.1 Alur Kerja Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Grafik Pemilihan Sampel	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengolahan Data.....	36
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	39
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	40
Lampiran 4. Sertifikat Etik.....	41
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Kesamaan / Kemiripan Naskah	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian Stroke menurut WHO ialah suatu perkembangan secara cepat yang disebabkan oleh gangguan fungsi otak secara fokal maupun global terjadi dalam waktu yang mendadak dapat juga terjadi ≥ 24 jam atau dalam waktu < 24 jam jika pasien dinyatakan meninggal disebabkan oleh adanya gangguan aliran darah ke otak.¹ Berdasarkan kelainan patologisnya, stroke dapat dibedakan menjadi dua, yaitu stroke hemoragik dan stroke non hemoragik (stroke iskemik).² Disebut dengan Stroke hemoragik dikarenakan adanya perdarahan yang masuk ke dalam jaringan di otak atau biasa dikenal dengan hemoragia intraserebrum atau istilah lainnya hematom intraserebrum. Bisa juga masuk kedalam suatu ruang di otak yang bernama ruang *subarachnoid*, suatu ruangan kecil antara lapisan yang menutupi otak dan permukaan otak. Atau biasa disebut hemoragia *subarachnoid*.³

Dilansir dari data WHO, terdapat sekitar 15 juta individu yang terserang stroke tiap tahunnya yang terjadi didunia, usia tua menjadi usia terbanyak dengan kematian rata-rata yang terjadi setiap sepuluh tahun adalah pemilik rentang umur 55-58 tahun. Diperkirakan tiap tahunnya sebanyak 500 ribu orang mengalami stroke yang terjadi di Amerika Serikat, 400.000 orang dinyatakan sebagai stroke iskemik, ada 100 ribu orang terdiagnosis sebagai stroke hemoragik, dan 175 ribu orang tidak dapat bertahan (meninggal)⁴. Dikutip dari data *European Registers of Stroke* atau yang biasa disebut EROS dan merujuk ke data *The Spanish Society of Neurology* jumlah pasien perdarahan *subarachnoid (PSA)* dapat terjadi sebanyak 9 kasus/100.000 orang dan akan terus mengalami peningkatan kejadian PSA setelah usia 50 tahun keatas dijelaskan juga bahwa persentase akan lebih tinggi terjadi pada wanita dibandingkan dengan laki-laki. Persentase menunjukkan bahwa PSA dapat mencapai 5% sampai 10% dari semua jenis stroke yang ada di Amerika Serikat dan

insiden PSA di dunia yang diakibatkan karena ruptur aneurisma memiliki hasil yang bervariasi, data di China menunjukkan terjadi 2 kasus dari 100.000 orang hingga 22.5 kasus dari 100.000 orang terjadi di Finlandia.¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh bagian Neurologi UKDW (Universitas Kristen Duta Wacana) atau data RS Panti Rapih Yogyakarta menyatakan bahwa belum adanya data yang valid untuk menunjukkan angka tingkat mortalitas PSA di Indonesia, namun diyakini bahwa angka mortalitas PSA jauh lebih tinggi di negara berkembang yaitu dapat mencapai 48% sedangkan di negara maju angka PSA berkisar di 25-35% hal ini menunjukkan juga jumlah insiden PSA di negara berkembang lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju.⁵

Adapun faktor risiko stroke itu terbagi menjadi dua, yang pertama faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan kedua yaitu faktor risiko yang dapat dimodifikasi.⁶ Faktor risiko *modified* antara lain hipertensi, kadar gula darah, kadar kolesterol darah, obesitas, merokok, konsumsi alkohol, *stress*, aktivitas fisik, sosial ekonomi, sedangkan faktor yang tidak dapat dimodifikasi atau *unmodified* berupa ras, jenis kelamin, riwayat penyakit keluarga.⁷

Adapun komplikasi atau dampak yang akan terjadi apabila PSA bila tidak segera ditangani bisa dibagi menjadi 3 yaitu, fase *acute*, fase *sub-acute*, fase *continue*. Pada fase akut umumnya akan terjadi perdarahan ulang di 3 hari pertama setelah perdarahan awal. Ditemukannya hidrosefalus sebagai komplikasi awal setelah beberapa jam setelah kejadian. Pada fase sub-akut hal yang paling umum ditemukan pada PSA adalah vasospasme dan hidrosefalus kronik merupakan komplikasi lanjut pada PSA bisa menyebabkan suatu dilatasi sistem ventrikel. Dan adapun komplikasi lainnya yang dapat terjadi pada pasien PSA yaitu, *hyponatremia* dan demam noninfeksius yang biasanya ditemukan karena adanya perdarahan *intraventricular*.

PSA menyebabkan mortalitas dan morbiditas yang tinggi sehingga kedepannya akan meningkatkan angka mortalitas. Hal tersebut yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perdarahan *subarachnoid*. Oleh karena itu peneliti ingin melihat karakteristik perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin sehingga dapat digunakan di penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah karakteristik pasien dengan perdarahan *Subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin Palembang tahun pada 2018 - 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui karakteristik pasien dengan perdarahan *Subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin Palembang pada tahun 2018 - 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi pasien perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin berdasarkan karakteristik sosiodemografi.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pasien perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin berdasarkan karakteristik faktor risiko.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pasien perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin berdasarkan karakteristik klinis.
4. Mengetahui distribusi frekuensi pasien perdarahan *subarachnoid* di RSUP Muhammad Hoesin berdasarkan karakteristik tatalaksana dan luaran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang bagaimana karakteristik dna luaran pasien dengan perdarahan *subarachnoid* di RSMH.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan masukan pada para klinisi agar dapat mengedukasi orang-orang yang berisiko terhadap perdarahan *subarachnoid* sehingga dapat menurunkan angka kejadian perdarahan *subarachnoid*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari DA, Sampe E, Hunaifi I. Perdarahan Subarakhnoid (PSA). *J Kedokt.* 2021;10(1):338–46.
2. Qurbany ZT, Wibowo A. Stroke Hemoragik e.c Hipertensi Grade II. *J Medula* [Internet]. 2016;5(2):114–8. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/1520>
3. Wahyuddin, Arief. Pengaruh Pemberian Pnf Terhadap Kekuatan Fungsi Prehension Pada Pasien Stroke Hemoragik Dan Non- Hemoragik. *J Fisioter Indones* [Internet]. 2008;8(1):88–108. Available from: Fungsi Prehension, Hemoragik, Non Hemoragik
4. Siwi ME, Lalenoh D, Tambajong H. Profil Pasien Stroke Hemoragik yang Dirawat di ICU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado Periode Desember 2014 sampai November 2015. *e-CliniC.* 2016;4(1).
5. Hana JP, Pinzon RT, Pramudita EA. Pengembangan Dan Validasi Skor Prediksi Mortalitas Pasien Perdarahan Subaraknoid. *Callosum Neurol.* 2019;2(2):41–8.
6. Yusharmen, Sulistyowati F, Pendidikan K, Kebudayaan DAN, Indonesia R, Munthe NF., et al. FAKTOR RISIKO KEJADIAN STROKE PADA USIA 45 TAHUN DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER TAHUN 2017 [Internet]. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Keperawatan. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara. Medan. 2017. 9–35 p. Available from: <http://repository.unimus.ac.id/411/>
7. Erawantini F, Chairina RRL. Analisis Faktor Risiko Stroke Berdasarkan Telaah Berkas Rekam Medis Periode 2015 di RS Jember Klinik. *Pros Semin Has Penelit dan Pengabd Masy Dana BOPTN Tahun 2016* [Internet]. 2016;11–6. Available from: <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/viewFile/210/212>
8. Yonata A, Pratama ASP. Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke. *J Major* [Internet]. 2016;5(3):17–21. Available from:

- <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1030>
9. Dinata CA, Safrita YS, Sastri S. Gambaran Faktor Risiko dan Tipe Stroke pada Pasien Rawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Solok Selatan Periode 1 Januari 2010 - 31 Juni 2012. *J Kesehat Andalas*. 2013;2(2):57.
 10. Putri AU, Saragih SGR, Ilmiawan MI. Hubungan antara World Federation of Neurosurgical Societies Subarachnoid Hemorrhage Grading scale dan Mortalitas Pada Pasien Cedera Kepala dengan Perdarahan Subarachnoid. *J Cerebellum*. 2019;5(1):1225–33.
 11. Munir B. *Neurologi Dasar Edisi 2*. 2nd ed. Neneng M sri, editor. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2017.
 12. Macdonald RL, Schweizer TA. Spontaneous subarachnoid haemorrhage. *Lancet* [Internet]. 2017;389(10069):655–66. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)30668-7](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(16)30668-7)
 13. Christiawan F. Gambaran Faktor Resiko Stroke Hemoragik di RSUP H. Adam Malik Tahun 2017. 2017. 1–59 p.
 14. Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. *Panduan Praktik Klinis Neurologi*. Perdossi. 2016;154–6.
 15. Imran I marlia. *Buku Modul Daftar Penyakit Kepaniteraan Klinik: SMF Neurolog*. Aceh; 2015.
 16. Setyopranoto I. Penatalaksanaan Perdarahan Subaraknoid. *J Kedokt Univ Gadjah Mada*. 2012;39(11):807–12.
 17. Tabuchi S. Relationship between Postmenopausal Estrogen Deficiency and Aneurysmal Subarachnoid Hemorrhage. *Behav Neurol*. 2015;2015.
 18. Bushnell C, Chireau M. Preeclampsia and stroke: Risks during and after pregnancy. *Stroke Res Treat*. 2011;2011.
 19. Othandinar K, Alfarabri M, Maharani V. Risk Factors of Ischemic and Hemoragic Stroke Patients. *Makal Kedokt UKI*. 2019;XXXV(3):115–20.
 20. Mubarani S, Ramadhani T. Perdarahan Subarakhnoid. *J Ilm Kedokt*. 2017;1(1):5–7.
 21. Universitas FK, Rsup U, Denpasar S. Perdarahan subaraknoid pada

- kehamilan. 2018;1–27.
22. Suwatcharangkoon S, Meyers E, Falo C, Schmidt JM, Agarwal S, Claassen J, et al. Loss of consciousness at onset of subarachnoid hemorrhage as an important marker of early brain injury. *JAMA Neurol.* 2016;73(1):28–35.
 23. Martaria N. Tatalaksana anestesi pada operasi Clipping Aneurisma pasien geriatri. *Tarumanagara Med J.* 2019;1(2):460–7.
 24. Bisri DY, Bisri T, Kedokteran F, Padjadjaran U. *SEREBRAL.* :16–21.